

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dalam upacara memasuki rumah baru yakni sebagai bentuk rasa syukur atas rezeki yang diberikan sehingga bisa membangun rumah baru dan sekaligus tolak bala dimana masyarakat berharap dari upacara ini agar di jauhkan dari segala bentuk marabahaya baik dari gangguan-gangguan dari makhluk halus penghuni tempat itu serta musibah-musibah lainnya. Namun adapun yang menjadi nilai-nilai dalam upacara memasuki rumah baru sebagai warisan para leluhur yang harus dilestarikan dan dijaga.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis di Desa Sialang Taji Aek Kanopan , Kecamatan Kualuh Selatan, Kabupaten Labuhan Batu Utara, maka penulis menarik kesimpulan, yaitu

1. Alasan masyarakat Batak Toba di Desa Sialang Taji masih ditemukan melaksanakan upacara memasuki rumah baru (*mamongoti bagas*) yaitu karena merupakan sebuah upacara yang sudah ada dari dulu, namun tidak semua dari masyarakat di Desa Sialang Taji itu bisa melaksanakan upacara memasuki rumah baru, tetapi hanya sebagian masyarakat yang ekonomi memadai saja yang bisa melakukannya, bagi masyarakat yang kurang memadai ekonominya tidak melaksanakan upacara memasuki rumah baru , hanya di bangun rumah baru lalu hanya dimasuki begitu saja, dan membuat acara syukuran kecil-kecilan di dalam rumah.

2. Untuk proses pelaksanaan dalam memasuki rumah baru yaitu dengan menggunakan dua adat, yaitu acara gereja dan acara adat Batak Toba. Untuk acara gereja di pimpin oleh pemimpin gereja yaitu Pendeta atau Pastor. Dalam acara adat Batak toba nya dipimpin oleh penetua adat.
3. Makna yang terdapat dalam memasuki rumah baru dari setiap wawancara yang dilakukan penulis yaitu bisa dilihat seperti pada tahap-tahap pelaksanaan Batak Toba nya yang dipersiapkan baik yang di persiapkan oleh pemilik rumah yang akan menempati rumah baru dan pihak *Hula-hula* dan *Tulang* yang akan memberikan diantara nya yaitu : Pemberian *ikan adat* (ikan mas) dari *Hula-hula* dan *Tulang* pada pemilik rumah baru, pemberian ulos, pemberian *beras sipiri tondi* (beras untuk menguatkan roh dan jiwa). Namun kalau untuk pemilik rumah memberikan *jambar* (daging) ke pihak *Hula-hula* dan *Tulang*. Untuk makna nya secara umum yaitu agar dalam menempati rumah baru diberikan kesehatan dan terhindar dari marabahaya.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis dilapangan serta melakukan wawancara dengan tokoh adat, agama, masyarakat, yang paham tentang upacara memasuki rumah baru (*mamongoti bagas*), tahap-tahap pelaksanaan dalam memasuki rumah baru dan makna dalam upacara memasuki rumah baru, peneliti kemudian merumuskan beberapa hal yang diharapkan dapat menjadi saran ataupun

masukan agar upacara memasuki rumah baru agar tetap dilestarikan di tengah-tengah kehidupan masyarakat di Desa Sialang Taji yaitu :

Pertama-tama, peneliti mungkin menyarankan untuk menguatkan peran tokoh adat, agama, dan masyarakat yang terlibat dalam upacara memasuki rumah baru. Dengan melibatkan mereka secara aktif, dapat diharapkan tradisi ini dapat dipertahankan dan dijaga dengan baik. Pelibatan tokoh-tokoh tersebut juga dapat memberikan arahan dan panduan yang lebih kuat kepada masyarakat tentang makna dan nilai-nilai yang terkandung dalam upacara tersebut.

Selanjutnya, peneliti bisa merumuskan saran agar masyarakat Desa Sialang Taji lebih menyadari pentingnya melestarikan nilai-nilai kultural dalam upacara memasuki rumah baru. Ini dapat diwujudkan melalui pendekatan pendidikan dan penyuluhan di tingkat masyarakat, termasuk di dalamnya pendidikan formal dan informal. Memahami generasi muda tentang pentingnya tradisi ini akan membantu dalam memastikan kelangsungan dan keberlanjutan upacara tersebut di masa depan.

Adapun masukan lain yang dapat diberikan adalah menggali lebih dalam makna dan simbolisme yang terkandung dalam upacara memasuki rumah baru. Dengan pemahaman yang lebih mendalam, masyarakat dapat merasakan kekayaan budaya yang terkandung dalam setiap aspek upacara. Hal ini dapat menjadi dasar untuk meningkatkan rasa kebanggaan dan kepedulian terhadap tradisi adat.

Dalam kesimpulannya, saran dan masukan yang dirumuskan oleh peneliti bertujuan untuk memberikan kontribusi positif terhadap pelestarian nilai-nilai kultural dalam upacara memasuki rumah baru di Desa Sialang Taji. Dengan

mengambil langkah-langkah konkret dan melibatkan aktor-aktor utama dalam masyarakat, diharapkan tradisi ini dapat tetap hidup dan menjadi bagian integral dari identitas budaya mereka.

